

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan dari data konkrit yang dipakai untuk meneliti dari populasi atau sampel yang sedang diteliti, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif atau statistik dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal. Sugiyono (2016) penelitian kausal yaitu pengaruh yang bersifat sebab dan akibat. Maka dipenelitian ini terdapat independen dan dependen. Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh kelekatan orangtua terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Variabel dalam penelitian ini:

Variabel Independen (X) : Kelekatan Orangtua

Variabel Dependen (Y) : Penyesuaian Diri

B. Definisi Operasional Penelitian

Nurdin dan Hartati (2019) mendefinisikan operasional yaitu mendefinisikan variabel dengan pengoperasian menurut karakteristik yang sedang diamati yang membuat peneliti dapat melaksanakan penelitian pengukuran secara teliti terhadap suatu fenomena. Definisi operasional penelitian ini sebagai berikut.

1. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri yaitu proses yang mencakup respon mental dan tingkah laku seseorang dalam menghadapi tuntutan baik dari dalam diri sendiri atau lingkungan tempat tinggalnya. Penyesuaian diri dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek-aspek menurut Schneiders (Riadi, 2021), yaitu pengakuan (*recognition*), partisipasi (*participation*), persetujuan sosial (*social approval*), altruisme (*altruism*), dan penyesuaian (*conformity*).

2. Kelekatan Orangtua

Kelekatan orangtua yaitu suatu ikatan emosi yang kuat antara anak dan orangtua dapat menciptakan rasa aman yang dialami seorang anak dalam pengaruh interpersonal. Armsden dan Greenberg (2009) kelekatan orangtua diukur dengan skala IPPA (*inventory of parent and peer attachment*) yang meliputi aspek kepercayaan, komunikasi, dan keterasingan. Bila aspek kepercayaan dan komunikasi tinggi, serta keterasingan rendah, maka seseorang memiliki kelekatan aman. Namun, bila aspek kepercayaan serta komunikasi

rendah, serta keterasingan tinggi, maka seseorang memiliki kelekatan tidak aman.

C. Populasi dan Teknik Sampel

1. Populasi

Sebagai suatu populasi, anggota sasaran perlu memiliki beberapa cara penyesuaian diri dilingkungan baru agar bisa menyesuaikan dengan kuantitas dan karakteristik seseorang tersebut. Sugiyono (2016) menjelaskan populasi yaitu suatu bagian wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai jumlah dan nilai tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini merupakan mahasiswa baru angkatan 2021 yang berjumlah 237 orang pada Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang.

2. Sampel

Pengambilan sampel ditentukan dari jumlah populasi penelitian ini dengan menggunakan *quota sampling* yaitu sampel sebanyak 170 mahasiswa baru angkatan 2021 pada Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang. Pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dengan digunakan rumus *Isaac* dan *Michael* (Sugiyono, 2013). Rumus perhitungan *Isaac* dan *Michael* (Sugiyono, 2013) sebagai berikut.

Gambar 3.1 Rumus *Isaac dan Michael*

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$\lambda^2 = dk = 1 = 1\%, 5\%, 10\%.$$

Keterangan :

s : Total Sampel

λ^2 : Batas toleransi kesalahan 5% dengan Chi Kuadrat (3.841)

N : Total Populasi (237)

P : Peluang Benar (0.5)

Q : Peluang Salah (0.5)

d^2 : Derajat Kebebasan (0.05)

Pada penelitian ini populasi yang didapatkan adalah mahasiswa baru angkatan 2021 yang berjumlah 237 orang pada Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang serta batas toleransi kesalahan sebesar 5% dalam nilai $d = 0.05$. Dapat ditentukan total sampel penelitian sebagai berikut.

$$s = \frac{3,841 \cdot 237 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 (237 - 1) + 3,841^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{227,58}{1,55025}$$

$$s = 146,80$$

$$s = 147 \text{ sampel (pembulatan)}$$

Dari perhitungan rumus 3.1 diatas, maka ditentukan total sampel dalam pengumpulan data yaitu 147 responden dan responden yang terkumpul sebanyak 170 mahasiswa baru angkatan 2021 pada Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Skala Psikologi

Dalam penelitian ini dengan skala psikologi dalam pengumpulan data. Menurut Azwar (2012) skala psikologi adalah alat yang dipakai untuk mengukur dan menentukan atribut mental responden.

Untuk penelitian ini terdapat 2 skala yang digunakan, yaitu skala kelekatan orangtua merupakan skala *Inventory Parent and Peer Attachment* (IPPA) dari Armsden dan Greenberg (Nugraheni, 2015) dan skala penyesuaian diri menggunakan aspek dari Schneiders (Ghufron dan Risnawati, 2017) yang diadopsi peneliti. Kedua skala tersebut berbentuk pernyataan dan ada dua jenis aitem, yaitu: *favourable* (F) dan *unfavourable* (UF). *Favourable* yaitu pernyataan yang bersifat positif atau mendukung. Sementara *unfavourable* yaitu pernyataan yang bersifat negative atau tidak mendukung yang digunakan aspek dari variabel (Azwar, 2015).

a. Skala Kelekatan Orangtua

Skala ini menggunakan *Inventory Parent and Peer Attachment* (IPPA) dari Armsden dan Greenberg (Nugraheni, 2015) yang diadopsi

peneliti. Skala ini berjumlah tiga aspek yaitu, kepercayaan (*trust*), komunikasi (*communication*), dan keterasingan (*alienation*). Aitem pada skala ini berjumlah 25. Skala ini bersifat *favourable* dan *unfavourable*. Berikut rancangan blueprint dan nilai pemberian nilai:

Tabel 3.2 Blueprint Skala Kelekatan Orangtua

No	Variabel	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Kelekatan Orangtua	Kepercayaan (<i>trust</i>)	1, 2, 4, 12, 13, 20, 21, 22	3, 9	10
		Komunikasi (<i>communication</i>)	5, 7, 15, 16, 19, 24, 25	6, 14	9
		Keterasingan (<i>alienation</i>)	8, 10, 11, 17, 18, 23		6
Jumlah Aitem					25

Penilaian instrument penelitian ini dilakukan dengan cara validitas isi yaitu *expert judgment*. *Expert judgment* dilakukan oleh Ibu Puspa Rahayu Utami Rahman, M.Psi., Psikolog, Ibu Wina Lova Riza, M.Psi., Psikolog dan Ibu Febrika Kaswang M.Psi., Psikolog dalam memberikan penilaian pada kedua skala, dengan memiliki 5 kategori penilaian yaitu nilai 1 untuk Sangat Tidak Sesuai, nilai 2 untuk Tidak Terlalu Sesuai, nilai 3 Kadang-Kadang Sesuai, nilai 4 untuk Cukup Sesuai, dan nilai 5 untuk Sangat Sesuai.

Tabel 3.3 Pemberian Nilai Skala Penyesuaian Diri

No	Kategori Jawaban	Nilai Favourable	Nilai Unfavourable
1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	5	1
2	Tidak Terlalu Sesuai (TTS)	4	2
3	Kadang-kadang Sesuai (KK)	3	3
4	Cukup Sesuai (CS)	2	4
5	Sangat Sesuai (SS)	1	5

b. Skala Penyesuaian Diri

Skala yang digunakan adalah skala berdasarkan aspek penyesuaian diri dari Schneiders (Riadi, 2021), yaitu pengakuan (*recognition*), partisipasi (*participation*), persetujuan sosial (*social approval*), altruisme (*altruism*), dan penyesuaian (*conformity*). Aitem pada skala ini berjumlah 40. Skala ini bersifat *favourable* dan *unfavourable*. Berikut rancangan blueprint dan nilai pemberian nilai:

Tabel 3.4 Blueprint Skala Penyesuaian Diri

No	Variabel	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Penyesuaian Diri	Pengakuan (<i>recognition</i>)	1, 2, 3, 4, 5, 6	7, 8	8
		Partisipasi (<i>participation</i>)	9, 10, 11, 12, 15, 16	13, 14, 17, 18	10
		Persetujuan Sosial (<i>social approval</i>)	19, 20, 21	22	4
		Altruisme (<i>altruism</i>)	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	30, 31	9
		Penyesuaian (<i>conformity</i>)	32, 33, 34, 35, 36, 37, 38	39, 40	9
Jumlah Aitem					40

Penilaian instrument penelitian ini dilakukan dengan cara validitas isi yaitu *expert judgment*. *Expert judgment* dilakukan oleh Ibu Puspa Rahayu Utami Rahman, M.Psi., Psikolog, Ibu Wina Lova Riza, M.Psi., Psikolog dan Ibu Febrika Kaswang M.Psi., Psikolog dalam memberikan penilaian pada kedua skala, dengan memiliki 5 kategori penilaian yaitu nilai 1 untuk Sangat Tidak Sesuai, nilai 2 untuk Tidak Terlalu Sesuai, nilai 3 Kadang-Kadang Sesuai, nilai 4 untuk Cukup Sesuai, dan nilai 5 untuk Sangat Sesuai.

Tabel 3.5 Pemberian Nilai Skala Penyesuaian Diri

No	Kategori Jawaban	Nilai Favourable	Nilai Unfavourable
1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	5	1
2	Tidak Terlalu Sesuai (TTS)	4	2
3	Kadang-kadang Sesuai (KK)	3	3
4	Cukup Sesuai (CS)	2	4
5	Sangat Sesuai (SS)	1	5

E. Metode Analisis Instrumen

1. Validitas Isi

Azwar (2012) validitas isi yaitu validitas yang diperkirakan melalui pengujian dengan isi kuesioner dari menganalisa rasional serta sampai mana aitem kuesioner mewakili bagian-bagian dalam seluruh jumlah isi fenomena yang sedang diukur dan sampaimana aitem kuesioner menggambarkan karakteristik perilaku yang sedang diukur.

Azwar (2017) hasil pengukuran yang valid adalah data kuantitatif yang benar-benar mewakili gambaran yang benar dari variabel yang diukur. Valid artinya alat ukur dapat mengukur atribut yang sedang diukur. Validitas skala penelitian diuji menggunakan Aiken's V. Data yang digunakan untuk menghitung Aiken's V didapat dari hasil penilaian ahli yang kompeten (*expert judgment*). Adapun rumus Aiken's V sebagai berikut.

Gambar 3.2 Rumus Aiken's

$$V = \sum s / [n(c - 1)] = S = \sum ni(r - lo)$$

Keterangan :

V : Indeks validitas butir

s : $r - lo$

ni : Jumlah ahli yang memilih kriteria i

n : Jumlah semua ahli

r : Jumlah nilai kategori

c : Nilai tertinggi (= 5)

lo : Nilai terendah (= 1)

Setelah dilakukan penilaian oleh ahli (*expert judgment*) maka tahapan berikutnya adalah uji coba aitem.

2. Analisis Aitem

Alat ukur yang dipakai dalam riset diuji coba kepada berbagai orang yang memiliki atribut yang sebanding dengan populasi dalam riset tersebut. Untuk memutuskan tingkat validitas serta reliabilitas, untuk mendapat perlengkapan yang benar dalam pengukuran apa yang sedang diukur. Azwar (2012) mengatakan jika tidak memiliki ketetapan yang jelas untuk memutuskan jumlah sampel yang harus diambil.

Dalam menentukan pemilihan aitem skala psikologi untuk pengukuran atribut afektif, metode pengukuran yang terpenting merupakan pengukuran daya diskriminasi aitem. Azwar (2012) daya diskriminasi aitem yaitu sedalam apa aitem dapat membedakan kelompok atau seseorang yang mempunyai dan yang tidak mempunyai perlengkapan yang sedang diukur. Dan juga, Pengujian daya diskriminasi aitem merupakan indikator untuk mengetahui tingkat kebenaran atau kestabilan antara kegunaan aitem dengan kegunaan skala dengan menyeluruh yang dikenal sebagai konsisten aitem total. Pengujian daya diskriminasi aitem dapat dilakukan dengan perhitungan korelasi dengan distribusi antara nilai skala tersendiri. Perhitungan ini juga dapat memberikan koefisien korelasi aitem total yang dikenal sebagai pengujian daya diskriminasi aitem. Untuk menguji daya diskriminasi aitem yaitu *corrected item-total correlation* dengan menggunakan *Software IBM SPSS Statistics* versi 26.

Azwar (2012) kriteria dalam memilih aitem dari beberapa korelasi aitem dengan batasan kriteria $> 0,30$ dinyatakan valid. Apabila total aitem yang valid

masih belum mencukupi jumlah yang diharapkan, maka peneliti dapat menurunkan batasan kriteria menjadi $> 0,25$.

3. Reliabilitas

Menurut Azwar (2012) reliabilitas yaitu mengarah pada kestabilan serta kepercayaan hasil ukur yang membatasi makna kehati-hatian dengan suatu pengukuran. Dalam pengaplikasiannya, reliabilitas dikatakan koefisien reliabilitas jika angka ada dalam 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas ada dalam angka 1,00 maka semakin tinggi juga reliabilitas. Sebaliknya, jika koefisien semakin rendah berada pada angka 0 maka semakin rendah juga reliabilitasnya.

Peneliti menggunakan metode untuk mengukur reliabilitas dengan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach's (α)*. Azwar (2012) formula koefisien *alpha (α)* digunakan jika data yang diperoleh hanya diambil dari sekali saja penyajian skala pada sekelompok responden. Untuk menghitung koefisien *Alpha Cronbach's (α)* peneliti menggunakan menggunakan *Software IBM SPSS Statistics* versi 26. Rumus koefisien *Alpha Cronbach's (α)* sebagai berikut.

Gambar 3.3 Rumus Koefisien *Alpha Cronbach's (α)*

$$\alpha = \frac{K}{K - 1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan :

a : koefisien reliabilitas instrumen (*Alpha Cronbach's*)

K : Jumlah butir pernyataan

$\sum S_i^2$: Jumlah varians dari tiap butir pernyataan

S_i^2 : Jumlah total varians

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2018) dengan menggunakan penelitian kuantitatif, teknik analisis data yaitu suatu pembelajaran dalam pengembangan keterangan dalam menyusun informasi berdasarkan faktor dan variasi responden, mengatur keterangan berdasarkan faktor dari semua responden, memperlihatkan keterangan untuk setiap variabel yang dipertimbangkan, dengan estimasi dalam menjawab rumusan masalah serta melakukan perhitungan dalam menguji hipotesis yang telah disusun.

1. Uji Normalitas

Dalam menguji normalitas yaitu bertujuan untuk memberikan keterangan mengenai sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan teknik *One - Sample Kolmogrov Smirnov Test* menggunakan *Software IBM SPSS Statistics* versi 26. Menurut Jelpa (2019) sebuah data dinyatakan berdistribusi normal apabila hasil perhitungan menunjukkan p lebih dari 0.05, sebaliknya apabila hasil perhitungan menunjukkan p lebih kecil dari 0.05 maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

1. Uji Linearitas

Dalam menguji linear dilakukan dengan menggunakan analisis statistik uji F dengan menggunakan *Software IBM SPSS Statistics* versi 26. Pengaruh linear dengan variabel bebas serta variabel tetap dapat dilihat apabila p lebih besar dari 0.05. sebaliknya jika p lebih kecil dari 0.05, yang artinya pengaruh antara variabel bebas dan variabel tetap dinyatakan tidak linear (Arikunto, 2016).

2. Uji Hipotesis

Dalam menguji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh yang signifikan antara kelekatan orangtua terhadap penyesuaian diri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hipotesis merupakan sesuatu yang dianggap sah untuk suatu penjelasan atau pernyataan suatu penilaian (saran, spekulasi, dan sebagainya) meskipun kenyataan itu sebenarnya harus dibuktikan atau seluruhnya mendasar. Maka, hipotesis merupakan pernyataan atau penilaian sementara yang masih lemah atau tidak benar sehingga sebenarnya harus dibuktikan atau anggapan yang masih singkat. Uji hipotesis merupakan bagian dari pengukuran inferensial yang dipakai dalam menguji realitas suatu pernyataan faktual dan dapat menentukan apa pernyataan tersebut dapat diakui atau ditolak. Uji hipotesis merupakan suatu strategi untuk menguji suatu kasus atau spekulasi tentang suatu batas dalam suatu populasi, dengan memanfaatkan informasi yang diestimasi dalam suatu sample (Poletiek. 2013).

Dengan menguji hipotesis, seorang ilmuwan pasti dapat menanggapi pertanyaan dengan menyatakan penolakan atau pengakuan hipotesis. Menarik keluar berbagai sampel yang tidak teratur dari suatu populasi, kemudian memperhatikan kualitas dan membandingkannya dan hipotesis yang diajukan merupakan tahap dalam menguji hipotesis tersebut. Sampel yang tidak beraturan ini memberikan tanda-tanda yang dapat mendukung hipotesis yang telah diajukan, maka teori tersebut dapat diakui, sedangkan dengan asumsi sampel yang tidak beraturan menunjukkan tanda-tanda yang berlawanan terhadap hipotesis yang diajukan, maka hipotesis tersebut ditolak (Taeger dan Kuhnt, 2014). Dalam berbagai jenis tes analisis perlu menunjukkan bahwa kecurigaan atau kesimpulan yang mereka percayai itu valid atau tidak. Pengujian hipotesis dapat membantu dalam menunjukkan hal-hal berbeda yang terjadi, apakah itu benar-benar kenyataan atau hanya spekulasi belaka. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel yaitu variabel kelekatan orangtua dan variabel penyesuaian diri maka peneliti menggunakan analisis linear sederhana. Sugiyono (2018) menjelaskan persamaan linear sederhana sebagai berikut.

Gambar 3.4 Rumus Persamaan Linear

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : Persamaan linear

a : Nilai konstanta Y jika $X = 0$

b : Nilai koefisien regresi

X : Nilai variabel independen

Besar a dan b dapat ditentukan menggunakan persamaan sebagai berikut.

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

3. Uji Tambahan

a. Uji Kategorisasi

Menurut Azwar (Susanto, 2013) kategorisasi adalah suatu cara untuk menempatkan seseorang kedalam kelompok terpisah dalam jenjang tertentu. Untuk mengkategorikan hasil pengukuran dengan 3 kategori sebagai berikut.

Tabel 3.6 Uji Kategorisasi

Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Keterangan:

M : Nilai rata-rata

SD : Standar Deviasi